

KARYA SENI

JAGA DAN PERGUNAKANLAH KOLEKSI
INI DENGAN BAIK

SUATU SAAT ANAK DAN CUCU ANDA
SANGAT MEMBUTUKANNYA

GOSIP

X

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TGL. : 8-8-2001
SUMBER/HARGA. <i>Hadiah</i>
KOLEKSI : <i>K</i>
NO. INVENTARIS : <i>445/K/2001 (91/2)</i>
KLASIFIKASI : <i>745.5 Rm 91 (2)</i>

OLEH

DRS. MUZNI RAMANTO

**JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Drs. Muzni Ramanto
NIP. : 130318512

1. Keterangan Karya

Judul : Gosip
Dipamerkan di : Lobby Gedung Pertemuan ASKI Padang Panjang
Tanggal Pameran : 12-23 Desember 1995
Dalam Rangka : Dies Natalis ASKI Padang Panjang ke-30

2. Dasar Pemikiran

Manusia adalah makhluk sosial, sebagai makhluk maka antar individu dengan individu lain saling berhubungan dan saling berinteraksi. Demikian juga antara kelompok dengan kelompok. Dari pergaulan itu lahirlah suatu masyarakat. Manusia sebagai anggota masyarakat memiliki berbagai potensi baik yang dikembangkan untuk dirinya sendiri maupun untuk pergaulan sebagai anggota masyarakat. Dalam kebudayaan ada yang dikatakan "cultural universal", yaitu suatu bentuk budaya yang dimiliki oleh manusia dimanapun ia berada. Oleh karena itu tidak mengenal tempat, waktu dan etnis. Bentuk lain adalah "Cultural specialites", yaitu bentuk budaya pilihan yang disesuaikan dengan kemampuan, keinginan, bakat dan bentuk yang ketiga adalah "Cultural alternative", yaitu bentuk budaya pilihan tambahan sebagai penyaluran minat dan kegemarannya. Kehidupan bermasyarakat memerlukan komunikasi. Dengan adanya komunikasi seseorang dapat menyampaikan pikirannya, informasi atau berita kepada orang lain. Dengan berkembangnya komunikasi, manusia semakin berkembang dan semakin maju. Dari komunikasi itu seseorang akan dapat meningkatkan taraf hidup dan kemampuannya. Diantara bentuk komunikasi itu ada yang disebut dengan gosip. Gosip adalah bentuk komunikasi yang belum tentu benar, dan seringkali tidak didukung oleh fakta yang kuat. Gosip dapat bernilai negatif dan jarang ada yang positif. Kecenderungan yang berkembang dimasyarakat gosip lebih mengarah kepada sesuatu yang bernilai negatif. Gosip dapat diartikan sebagai obralan tentang orang-orang lain, atau dapat pula dikatakan suatu pergunjingan. Gosip berkembang dari masyarakat yang paling rendah seperti masyarakat di pedesaan sampai kepada masyarakat yang terpelajar dan elit-elit politik.

Gosip pasti dilakukan oleh beberapa orang dalam satu kesempatan dan suasana. Biasanya tidak dalam bentuk suasana yang formal akan tetapi suasana yang informal. Adakalanya sembunyi-sembunyi. Yang menarik untuk digambarkan adalah suasana penggosip itu sendiri. Gerak mulut dan ekspresi wajah merupakan objek yang unik dan menarik.

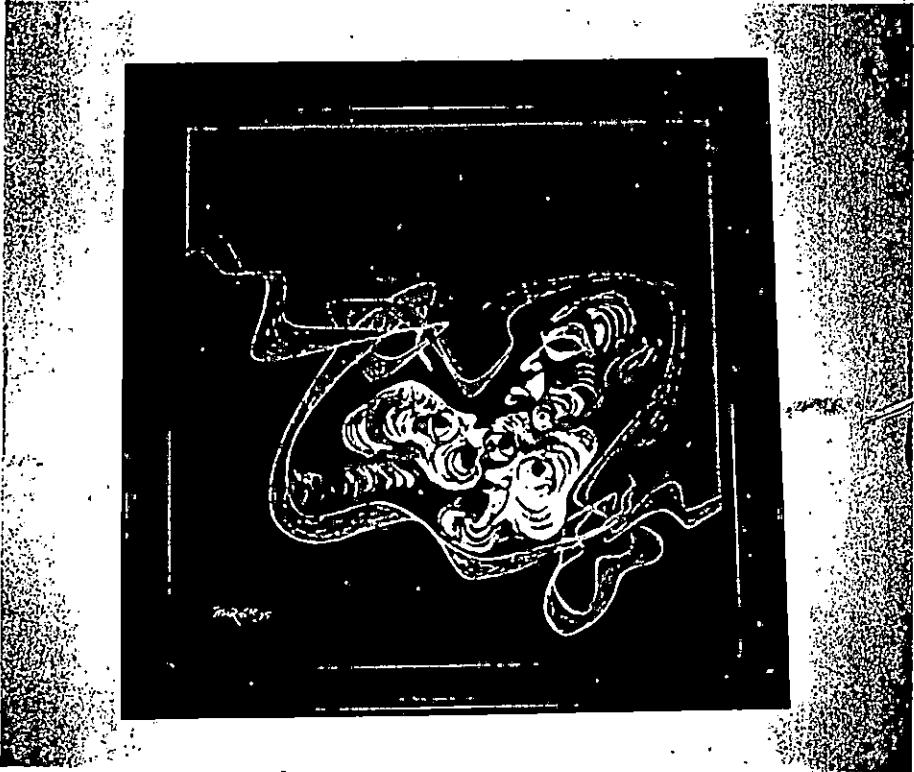
Lukisan dengan judul Gosip menggambarkan bagaimana suasana/kegiatan Gosip itu terjadi. Tampilan bentuk yang diabstraksi dimaksudkan untuk mempertajam dan penampilan ekspresi. Karena Gosip sering dilakukan sembunyi. Sembunyi maka wujud penggosip berada di dalam suatu bidang yang dibatasi oleh ikatan yang tidak mati. Hal itu menunjukkan bahwa gosip tidak bisa dipegang dan adakalanya tidak bertanggung jawab. Gosip adalah suatu kegiatan yang selalu ada dan malah seringkali tumbuh subur di dalam masyarakat. Manusia pada dasarnya adalah makhluk penggosip. Oleh karena itu Tuhan selalu mengingatkan agar manusia bertakwa dan dalam semua tindakannya selalu berserah diri kepada Tuhan.

3. Ungkapan

Gosip digambarkan dalam bentuk suasana dimana gosip dilaksanakannya. Tiga manusia yang diwujudkan dengan tiga kepala yang telah distilasi, berekspresi sedemikian rupa. Mulutnya yang mencibir, terbuka, alis yang berkerut dan wajah yang lucu dan suara menggambarkan bagaimana sebuah gosip dilakukan dengan serius. Latar belakang warna merah sebagai simbol bawah gosip itu lebih cenderung negatif dan dapat memanas-manaskan suasana dan seringkali pula dapat memecah belah masyarakat. Tiga kepala sebagai simbol gosip dilakukan oleh beberapa orang dengan latar belakang warna merah berada dalam satu jalinan pita yang tidak terbuhal mati. Hal ini sebagai wujud bahwa gosip dapat menyebar kenama-mana. Demikian pesatnya berkembang gosip itu seringkali pula sumbernya menjadi kabur. Penggosip senang berbicara akan tetap tidak mau bertanggung jawab. Latar belakang warna biru dan hitam sebagai simbol bahwa gosip sesuatu yang tidak bisa dipegang dan dipercaya begitu saja.

445 / K / 2001 - g 1 / 2

4. Foto Karya



GOSIP

BAHAN : ACRYLIC
UKURAN : 70 CM x 70 CM

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

rupakan media komunikasi antara seniman dan masyarakat, sekaligus melalui pameran dapat diperlembagi apresiasi seni masyarakat.

Untuk itulah pameran kali ini diadakan, yang pada saat ini pameran dalam rangka merayakan Dies Natalis ASKI ke-30. Disamping itu pameran ini juga bertujuan untuk menyambut peningkatan status ASKI menjadi STSI, seniman perupa ikut berpartisipasi menempakkan diri, di samping penampilan karya-karya seni pertunjukan yang memang sudah marak. Dan tentu saja akan lebih semarak lagi dengan kehadiran karya-karya seni rupa.

Pada kesempatan ini ditampilkan karya-karya perupa ASKI Padangpanjang, seperti karya Drs. Adirozal, Drs. Ahmad Akmal, Drs. Erizal, Drs. Harislan dan Drs. Zulkhelman. Kemudian ikut berpartisipasi para perupa FKIP Padang yang dipimpin langsung oleh bapak Nuzni Ramanto (Pudek III) FKPS IKIP Padang, yang membawa anggota lain sebanyak 15 orang yang di antaranya ada yang merupakan pelukis nasional. Disamping itu juga ikut berpameran mahasiswa S 6 (Studi 6 bulan) atau PRUP ASKI Padangpanjang yang memamerkan karya-karya hasil studi seni rupa dan kerajinan.

Pada pameran kali ini hampir lengkap jenis karya seni rupa yang ditampilkan, seni lukis berbagai aliran, ornamen, gambar bentuk, sketsa, lukisan kaca, kerajinan hiasan oleh mahasiswa FKIP, fotografi oleh Karil S.A.M.

Kudat-kudahan pameran ini bisa memukau para pencinta seni dan masyarakat luas yang sempat menghadiri pameran ini.

Padangpanjang, Desember 1995

Koordinator Pameran

[Signature]

Drs. Zulkhelman

NIP. 131657629

945/121-211-91 (1)

945/121-211-91 (2)



▲ "Gosip" karya Muzni Rammi



▲ "Primata XXXIII" karya Budi Dirman

Saya mengucapkan selamat dan menyambut gembira pameran seni rupa ini dalam rangka memeriahkan Dies Natalis ASKI Padangpanjang ke-30, yang bersamaan dengan ini juga diadakan Pameran Kesenian dan Buku.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih pada para pelukis, terutama staf pengajar Seni Rupa FPBS IKIP Padang, dan pada para mahasiswa PFKJP angkatan kedua yang telah ikut berpartisipasi dalam pameran ini. Hal ini merupakan langkah maju sebab di tengah kesibukannya sebagai staf pengajar, masih sempat meluangkan waktu untuk berkarya. Mari selalu tingkatkan kreatifitas.

Melalui pameran ini dapat ditingkatkan apresiasi seni masyarakat. Disamping itu seniman dan masyarakat dapat berkomunikasi melalui media warna, garis dan bentuk ini.

Semoga pameran ini berkesinambungan, dan kerja sama yang baik dengan seniman (staf pengajar seni rupa FPBS IKIP Padang) dapat dilanjutkan terus.

Akhir kata saya ucapkan selamat berpameran dan selamat berapresiasi, semoga dengan Dies Natalis ASKI ke-30 ini status lembaga ini dapat ditingkatkan menjadi STSI.

Padangpanjang Desember 1995

Ketua Panitia

Dies Natalis ASKI ke-30

TTO

Herawati, S. Kar

NIP. 130903354

1. Adirozal

Lahir 23 Oktober 1961 di Kerinci, aktif pameran di berbagai event dan tempat.

- Judul Karya :
- Rumah di Tepi Sungai
 - Karang Merah
 - Kembali dari Telaga
 - Lelaki di Lapangan Golf
 -

2. Ahmad Akmal

Lahir 2 Februari 1962 di Payakumbuh, aktif pameran di berbagai event dan tempat.

- Judul Karya :
- Pemandangan Alam
 - Pinggir Pantai
 - Gelombang
 - Bunga Matahari
 - Kuda
 - Pemburu

3. Erizal

Lahir 23 Maret 1960 di Sungai Geringging Pariaman, aktif pameran di berbagai event dan tempat.

- Judul Karya :
- Tentang Api Neraka dan Shalat
 - Tentang Pertemuan di Akhirat
 - Komposisi Surat Al Mudatsir ayat 6,7,14,15
 - Tentang Dunia
 -

4. Harisman

Aktif pameran di berbagai tempat, Penata Lighting Gedung Per-tunjukan ASKI Padangpanjang.

- Judul Karya :
- Potret Hector Vilk Habas
 - Potret Dionicio Aguado
 - Potret Matteo Carcassi
 - Potret Emilio Rujol
 - Potret Peter Sensler

Judul Karya : Kritisasi Tak Berulangku Manusia Meran Rulin,
dua bidang 10 bagian lukisan.

6. Asryl S.Kar

Menampilkan karya-karya Fotografi antara lain :

- Serious, seriosa ?
- Jilbab Putih
- Violist
- Orkes
- Gamelan Computer I
- Gamelan Computer II
- Empat Artis Berkacamata hitam
- Vocal

Perupa IKIP Padang

7. Muzni Ramanto

- Judul Karya :
- Antara dua Bidang
Bahan Acrylic, 70 x 70 cm
 - Gossip
Bahan Acrylic, 70 x 70 cm

8. Idran Makidi

- Judul Karya : Lembah
Bahan cat minyak, 45 x 65 cm

9. Miswanto

- Judul Karya : Felintasan
Bahan cat minyak, 55 x 55 cm

10. Haldi

- Judul Karya : Naluri
Bahan Emulsion Paint abu-abu, 90 x 60 cm

11. Syafwan Ahmad

- Judul Karya :
- Wanita XXIV
Bahan cat minyak, 70 x 60 cm
 - Wanita XXV
Bahan cat minyak, 70 x 60 cm

12. Erwin A.

- Judul Karya : a. Jago
Bahan cat minyak, 70 x 60 cm

13. Budwirman

- Judul Karya : Primitif XXXIII
Bahan cat minyak, 50 x 50 cm

Bahan acrylic, 70 x 70 cm

15. Muhammad Nasrul Kazzal

Judul Karya : Kaligrafi Al-Baqarah 29

Bahan cat minyak, 50 x 70 cm

16. Yusron Wikarya

Judul Karya : Manuskrip VII

Bahan acrylic Emulsion, 60 x 60 cm

17. Erfahmi

Judul Karya : Lahan Kerontang

Bahan cat minyak, 60 x 60 cm

18. Abdul Hafiz

Judul Karya : Potret

Bahan cat minyak, 50 x 50 cm

19. Mediagus

Judul Karya : Rose

Bahan cat minyak, 40 x 60 cm

20. Efrizal

Judul Karya : Penganten III

Bahan cat air/Poster, 40 x 40 cm

21. Ariusmedi

Judul Karya : Misteri XIX

Bahan acrylic Emulsion, 55 x 55 cm

22. Nurzal Zai

Judul Karya : Pulas

Bahan cat minyak, 70 x 50 cm



▲ karya Adhizal



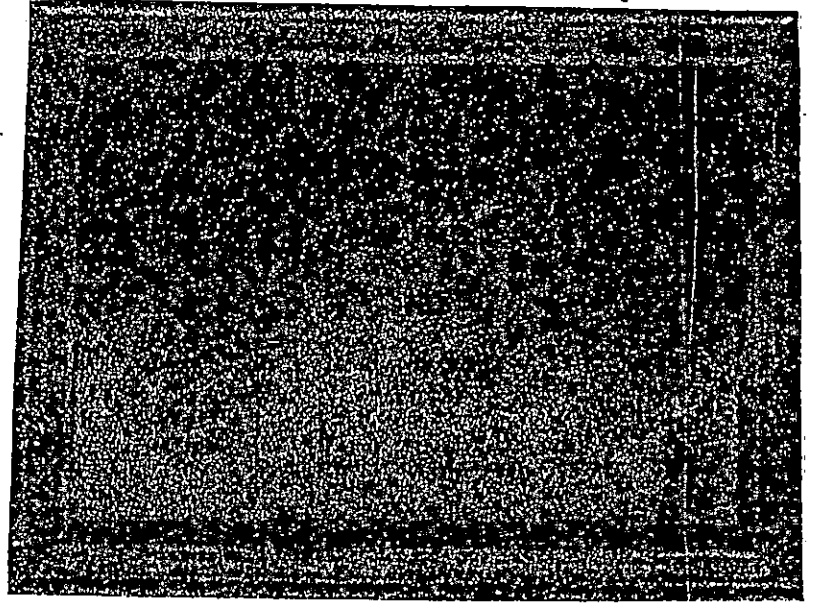
▲ "Lembah" karya Jordan Watidi

AMPH PENPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Peran ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PRKJP(S 6) ASKI
dangpanjang angkatan kedua. Perhatikan karya-karya Lukis Kaca,
Tomen, Gambar Bentuk, Sketsa, Kerajinan anyaman.

- Pejabat Kerja Yang bertugas :
- 1. Drs. Zulkhwan sebagai Koordinator
 - 2. Fofes sebagai Pemajang
 - 3. Lisdaman sebagai Pemajang
 - 4. Siddiyati sebagai Penjaga Stand
 - 5. Sri Yoni sebagai Penjaga Stand
 - 6. Aja Hasan Binti - " - Penj. Gedung
- Bantu rekan-rekan semua untuk Pemasangan.

▲ 'Gedong' karya Ahmad Akmal



▲ karya E.H.201

